

MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA	
Ridwan¹, Rahmiani² ^{1&2} SD Negeri 23 Bandar Baru E-mail : ridwaniwan127@gmail.com	Abstrak : Penelitian ini diangkat dari latar belakang masalah karena penggunaan model atau metode yang konvensional dan tidak menggunakan model atau metode yang relevan masih membuat siswa pasif sehingga prestasi belajar tidak tercapai sesuai tujuan pembelajaran kemudian penelitian ini juga untuk menjawab rumusan masalah yaitu “Apakah dengan menerapkan model <i>Make a match</i> dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada materi surat Al-Maun PAI kelas 5 di SD Negeri 23 Bandar. Teori yang diambil dalam penelitian ini berdasarkan pendapat ahli yang berkompeten dibidangnya, penelitian ini dilakukan di SDN 23 Bandar Baru dan subyek penelitiannya adalah siswa kelas V SDN 23 Bandar Baru adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi dan tes. metode observasi partisipan karena guru sebagai peneliti sekaligus mengamati dan diamati secara langsung oleh kolaborator yang juga mengamati keaktifan guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, metode tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah mengerjakan soal-soal yang diberikan diakhir pembelajaran pada tiap-tiap siklusnya. Penelitian dilaksanakan dalam tiga tahap. Tahap pertama adalah pra siklus dengan menggunakan metode ceramah hasil rata-rata ketuntasan yaitu 44,5% atau 12 siswa yang tuntas, tahap kedua siklus 1 dengan menggunakan model <i>Make a Match</i> dengan rata-rata ketuntasan yaitu 62,9% atau 17 siswa yang tuntas, dan tahap ketiga siklus 2 dengan perolehan nilai rata-rata ketuntasan yaitu 96,2% atau 26 siswa yang tuntas dari 27 siswa. Berdasarkan data tersebut dengan penerapan metode <i>Make a Match</i>, siklus I, dan II dapat diketahui ada peningkatan prestasi belajar setelah diterapkannya metode <i>Make a Match</i> Kata kunci: Model <i>Make a Match</i>, Prestasi Belajar, SDN 23 Bandar Baru

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan untuk menumbuhkan kembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pembelajaran. Berbicara tentang pendidikan maka tidak terlepas dari yang namanya proses kegiatan belajar dan mengajar. Dalam kegiatan belajar dan mengajar ada dua hal yang terjadi yaitu belajar atau learning dan pembelajaran atau instruction. Dalam melaksanakan kegiatan belajar dan mengajar seorang pendidik akan dihadapkan berbagai macam karakter siswayang berbeda-beda, sehingga dalam hal ini akan menjadi sebuah tantangan tersendiri bagi seorang pendidik untuk menyiapkan generasi bangsa yang cerdas daan berkarakter.

Dalam UUD No.14 tentang guru dan dosen menyebutkan tugas guru adalah sebagai seorang pendidik. Dalam hal mendidik secara otomatis guru harus menyiapkan model maupun model pembelajaran agar siswa dapat memahami materi sesuai indikator yang diharapkan. Model maupun model pembelajaran juga sangat relevan diterapkan kepada seluruh mata pelajaran di sekolah, salah satunya adalah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam atau yang sering disebut dengan PAI.

Di kelas V, mata pelajaran pendidikan agama islam ada yang membahas tentang surat-surat pendek dalam Al-Qur'an yang bertujuan untuk agar siswa memahami makna dari surat-surat tersebut. Namun realitanya di SD Negeri 23 Bandar Baru, masih banyak siswa yang tidak tuntas memahami materi tersebut, hal ini dilihat dari tugas dan ulangan yang diberikan masih banyak siswa yang memperoleh nilai rendah. Jika di persentasikan 55,5 % siswa tidak tuntas dan hanya 44,5% siswa yang tuntas.

Proses pembelajaran pendidikan agama islam yang selama ini dilaksanakan adalah dengan menggunakan model ceramah, diskusi, pemberian contoh, dan tugas, tanpa menggunakan alat atau media serta model pembelajaran yang relevan. Sehingga hal ini membuat siswa menjadi pasif, karena hanya menerima dan mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru.

METODE

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, sebab dalam melakukan tindakan kepada subjek penelitian, yang sangat diutamakan adalah mengungkapkan makna, yakni makna dan proses pembelajaran sebagai upaya meningkatkan hasil belajar, kegairahan dan prestasi belajar melalui tindakan yang dilakukan. Jenis penelitian ini menggunakan PTK yaitu penelitian yang bertujuan untuk memberikan sumbangan nyata bagi peningkatan profesionalisme guru, menyiapkan pengetahuan, pemahaman dan wawasan tentang perilaku guru mengajar dan murid belajar.

Jenis penelitian ini mampu menawarkan cara dan prosedur baru untuk memperbaiki dan meningkatkan profesionalisme pendidik dalam proses belajar mengajar di kelas dengan melihat kondisi siswa. McNiff dalam bukunya yang berjudul *Action Research Principles and Practice* memandang PTK sebagai bentuk penelitian reflektif yang dilakukan oleh pendidik sendiri terhadap kurikulum, pengembangan sekolah, meningkatkan prestasi belajar, pengembangan keahlian mengajar dan sebagainya. (Suharsimi Arikunto, 2009)

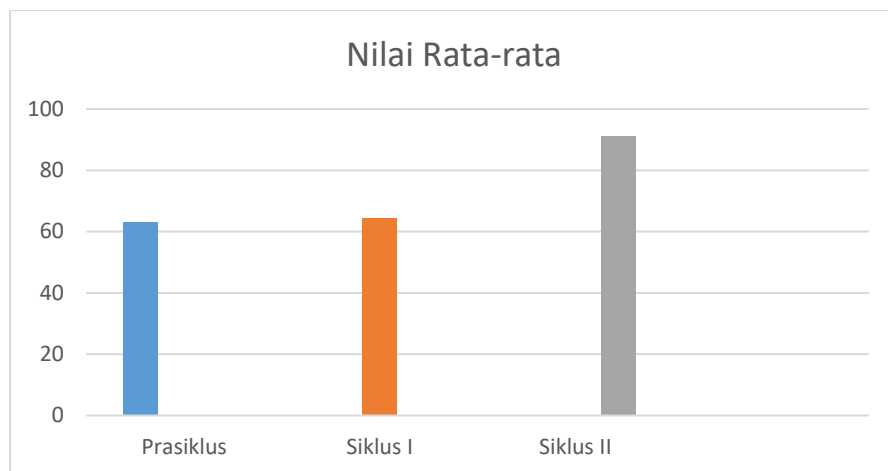
Penelitian Tindakan Kelas ini dipilih dengan menggunakan model spiral dari Kemmis dan Taggart yang dikutip oleh Suharsimi Arikunto dalam bukunya “Penelitian Tindakan Kelas” yang terdiri dari beberapa siklus tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil tindakan-tindakan pada siklus sebelumnya. Dalam setiap siklusnya terdiri dari empat elemen penting, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Dalam penelitian tindakan kelas peneliti menggunakan tahapan siklus, yaitu siklus I, siklus II dan siklus III.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian diuraikan dalam tahapan yang berupa siklus-siklus pembelajaran yang dilakukan dalam proses belajar dan mengajar dikelas. Namun sebelum peneliti menguraikan hasil penelitian mulai dari siklus I sampai siklus II, peneliti menguraikan sedikit deskripsi kondisi awal yang menunjukkan bahwa hasil pembelajaran siswa pada materi surat Al-Ma'un hanya berkisar 55,5 % atau 15 siswatidak tuntas dan hanya 44,5% atau 12 siswayang tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa masih rendahnya prestasi pembelajaran siswa kelas V SD Negeri 23 Bandar Baru. Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa adalah dengan menerapkan model *Make a Match*. Dengan diterapkannya model *Make a Match* diharapkan dapat lebih meningkatkan hasil belajar siswa pada materi surat Al-Ma'un.

Penggunaan model *Make a Match* pada materi surat Al-Ma'un dilaksanakan pada pembelajaran dalam setiap siklus, yaitu : siklus 1, dan siklus 2. Dalam pembelajaran materi surat Al-Ma'un dengan *Make a Match* mengantarkan siswa semakin baik hasil belajarnya karena mudah, tidak menyulitkan, menyenangkan dalam permainan dan tidak membosankan siswa, sehingga mereka dapat merespon materi pembelajaran dengan baik dan dapat memenuhi tujuan pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian dari pra siklus, siklus I sampai siklus II terdapat peningkatan nilai hasil belajar siswa pada materi Surat Al-Ma'un siswa kelas V SD Negeri 23 Bandar Baru. Kondisi awal sebelum perbaikan rata-rata mencapai 63,11, siklus I rata-rata meningkat mencapai 64,37, lalu siklus II meningkat lagi mencapai 91,29 dari skor KKM 71, lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut

Grafik 1. Rekapitulasi Perolehan nilai Rata-rata



Jadi berdasarkan data tersebut maka dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran sudah memperoleh nilai rata-rata yang sangat baik bahkan melalui hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa penerapan model *Make a Match* juga memiliki dampak yang positif dalam meningkatkan prestasi belajar. Berdasarkan pada prasiklus siswa yang tuntas sebanyak 12 siswa (44,5%), siklus 1 jumlah siswa yang tuntas belajar sebanyak 17 siswa (62,9%), dan pada siklus 2 jumlah siswa yang tuntas belajar sebanyak 26 siswa (96,2%). peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus dapat dilihat pada table berikut

Tabel 1 : prosentase ketuntasan belajar siswa

No	Kegiatan	Tingkat Ketuntasan	
		Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	Prasiklus	12	44,5
2	Siklus I	17	62,9
3	Siklus II	26	96,2

Untuk lebih jelas peningkatan prestasi atau hasil belajar siswa pada setiap siklus tindakan dapat dilihat pada grafik berikut ini :

Grafik 2:Grafik Rekapitulasi Ketuntasan Hasil Belajar Siswa



Hal ini menunjukkan bahwa dari siklus 1 sampai dengan siklus 2 ketuntasan dalam belajar selalu meningkat. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model *Make a Match* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan materi Surat Al-Ma'un. Maka dengan demikian terjawablah rumusan masalah bahwa model pembelajaran *Make a Match* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi surat Al-Ma'un kelas V SD Negeri 23 Bandar Baru.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini dapat diambil kesimpulan yaitu, penerapan model *Make a Match*, mampu meningkatkan prestasi belajar siswa, dikarenakan mudah, tidak menyulitkan, menyenangkan dalam permainan kartu dan tidak membosankan siswa, sehingga mereka dapat merespon materi pembelajaran sesuai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Sebelum menerapkan model *Make a match* prestasi belajar siswa pada materi surat Al-Ma'un sangat rendah, setelah diterapkan pada siklus I terjadi peningkatan dan lebih dioptimalkan lagi pada siklus II dan prestasi belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan, oleh karena itu optimalisasi model pembelajaran *Make a match* pada materi surat Al-Ma'un siswa kelas v di SD Negeri 23 Bandar Baru menunjukkan peningkatan terhadap prestasi belajar siswa. Melalui penerapan model *Make a match* ketuntasan belajar siswa mengalami dampak yang signifikan yang meningkat mulai dari prasiklus, siklus I, dan siklus II.

DAFTAR PUSTAKA

- Hanafy, M. S. (2014). Konsep belajar dan pembelajaran. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 17(1), 66-79.
- Wasti, S. (2013). Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Tata Busana Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padang. *Journal of Home Economics and Tourism*, 2(1).
- Sirait, E. D. (2016). Pengaruh minat belajar terhadap prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1).
- Meinarta, I. W. O., Tripalupi, L. E., & Suwena, K. R. (2014). Studi Komparatif Prestasi Belajar Mahasiswa Yang Aktif dan Tidak Aktif dalam Organsasi Kemahasiswaan FEB Undiksha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 4(1).
- Mulyadi, I. N. (2020). Penerapan Model Ekspository Dengan Menggunakan Metode Demontrasi Dan Pemberian Tugas Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1).
- Mardjuki, M. (2003). PERAN PENGUATAN DALAM PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR. *Jurnal Ilmiah Guru Caraka Olah Pikir Edukatif*, 7(01).
- Hamdu, G., & Agustina, L. (2011). Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar IPA di sekolah dasar. *Jurnal penelitian pendidikan*, 12(1), 90-96.
- <https://raharja.ac.id/2020/11/10/observasi/>. Diakses pada tanggal 11 November 2021, pukul 20.00 WIB.
- <https://www.ruangguru.com/blog/10-pengertian-observasi-menurut-para-ahli> Diakses pada tanggal 11 November 2021, pukul 20.00 WIB.
- <https://eprints.uny.ac.id/52905/12/BAB%20II.pdf> diakses tanggal 11 November 2021, pukul 20.15 WIB.
- <https://tarbawiyah.com/tadabbur-surat-al-maun/> diakses pada tanggal 12 November 2021, pukul 15.00 WIB.
- <https://www.dutaislam.com/2018/04/asbabun-nuzul-surat-al-maun-ciri-pendusta-agama.html> diakses pada tanggal 12 November 2021, pukul 15.30 WIB.